

## KERJA SAMA DENGAN PT TWC

# Polda DIY Amankan Candi Prambanan dan Boko

**SLEMAN (KR)** - Polda DIY dan PT Taman Wisata Candi (TWC) Prambanan dan Ratu Boko menjalin kerja sama pengamanan objek vital (obvit) nasional strategis. Kerja sama ditandai dengan Penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Pengamanan Objek Vital Nasional di wilayah Taman Wisata Candi (TWC) Prambanan dan Ratu Boko di kompleks Candi Prambanan, Jumat (11/11).

Penandatanganan dilakukan Direktur Utama PT TWC Edy Setijono bersama Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan. Menurut Kapolda, kesepakatan dalam rangka menjaga tempat, lokasi dan kegiatan, baik di Candi Prambanan maupun Candi Ratu Boko.

"Dengan demikian terjaga, baik fisik, kegiatannya, pengunjung, pengelolaan candi serta terjaga juga seluruh benda-benda

yang ada di lokasi," ujarnya.

Pengamanan kedua candi tersebut, akan dilakukan kepolisian khususnya jajaran Polresta Sleman dan Direktorat Pam Obvit Polda DIY. Adapun personel yang diterjunkan, menurut Kapolda, menyesuaikan kebutuhan dan situasi maupun kegiatan yang sedang berlangsung di Candi Prambanan maupun Candi Ratu Boko.

Sementara Direktur Utama PT TWC Edy Setijono mengatakan, kerja sama merupakan upaya preventif, mengingat Candi Prambanan merupakan objek wisata nasional dan destinasi pariwisata super prioritas.

"Jangan sampai ada hal-hal yang bisa kita antisipasi di awal, tidak kita lakukan, sehingga kita menjalin kerja sama dengan Polda DIY. Harapannya, akan tercipta ke-

nyamanan selama berkunjung ke objek wisata Taman Wisata Candi Prambanan dan Ratu Boko," pungkasnya.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menambahkan, penandatanganan nota kesepahaman merupakan implementasi Pasal 3 Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional. Adapun ruang lingkup kerja sama yang tertuang dalam nota kesepahaman meliputi pertukaran informasi, penanggulangan keamanan, penegakan hukum, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dan pemanfaatan sarana dan prasarana. (Ayu)-f



KR- Wahyu Priyanti.  
Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan dan Direktur Utama PT TWC Edy Setijono menandatangani nota kesepahaman.

## GENCARKAN OPERASI DI LAPANGAN

# Bea Cukai Tumpas Peredaran Rokok Ilegal

**BANTUL (KR)** - Kantor Bea Cukai Yogyakarta berupaya memerangi peredaran rokok ilegal atau tanpa cukai di pasaran. Langkah strategis ditempuh, mulai operasi di lapangan, koordinasi dengan instansi terkait sampai mengedukasi pedagang.

"Untuk peredaran rokok ilegal di DIY sebenarnya kami sudah bekerjasama dengan UGM, melaksanakan survei peredaran rokok ilegal. Kalau secara nasional itu mengalami kenaikan. Tapi untuk DIY sendiri kisarannya sangat rendah," ujar Pemeriksa Bea dan Cukai Ahli Pertama Kantor Bae Cukai Yogyakarta, Bimo Adisaputro, di sela penutupan pe-



KR-Sukro Riyadi  
Pemeriksa Bea dan Cukai Ahli Pertama Kantor Bae Cukai Yogyakarta, Bimo Adisaputro, memberikan sosialisasi.

latihan yang digelar DPD Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APT) DIY-Disperindag DIY di Dlingo Bantul.

Bimo mengungkapkan, sebenarnya DIY bukan wilayah pemasaran rokok

ilegal, tapi sebatas daerah perlintasan karena produksi rokok ilegal mayoritas di wilayah pesisir utara Jawa, serta Jawa bagian Timur.

"Pasaran utama rokok ilegal tersebut di luar

Jawa, hanya saja mungkin ada bocoran dari distribusi dan kemudian beredar di Yogyakarta. Namun secara persentase masih di bawah satu persen," jelasnya.

Selain itu, merujuk hasil penindakan di lapangan jumlahnya juga tidak terlalu signifikan. Sedang pencegahannya dengan operasi mandiri yang hampir setiap bulan dilakukan. Termasuk bekerjasama atau bersinergi dengan Satpol PP di masing-masing kabupaten/kota di DIY.

Meski operasi terus digencarkan, di pasaran tetap saja masih ditemui rokok ilegal. Misalnya, petugas menemui berapa bungkus rokok tanpa cukai. (Roy)-f

## BANYAK YANG TAK DAPAT GUNAKAN HAK SUARANYA

# Bawaslu Sleman Soroti Nasib Pemilih A5



KR-Atiek Widyastuti H  
Bawaslu Sleman dalam Sosialisasi Pengawasan Pemilu Partisipatif.

**SLEMAN (KR)** - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Sleman menggandeng sejumlah elemen masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengawasan Pemilu 2024. Apalagi berdasarkan pengalaman Pemilu sebelumnya, banyak pemilih A5 yang tidak dapat menggunakan hak pilihnya karena kehabisan jumlah surat suara di TPS tempat mere-

ka memilih.

Bertempat di Satoria Hotel Depok Sleman, Jumat (11/11), sosialisasi menghadirkan beberapa perwakilan BEM, LSM, organisasi disabilitas hingga media. Kegiatan ini sebagai bentuk tanggungjawab Bawaslu dalam mengamankan UU Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu. "Terutama di bidang pengawasan Pemilu par-

tisipatif wadah kolaborasi kerja sama sinergi dengan masyarakat untuk pengawasan Pemilu 2024," ujar Ketua Bawaslu Sleman Karim Mustofa.

Dengan jumlah pemilih yang lebih dari 1 juta, membuat Bawaslu Sleman membutuhkan peran serta masyarakat dalam hal pengawasan. Tidak dapat dipungkiri, potensi dugaan pelanggaran Pemilu secara masif, banyak dan beragam. Termasuk di media sosial. "Tanpa adanya kakikaki di masyarakat, pelaksanaan Pemilu tidak akan maksimal," ujarnya.

Mengenai permasalahan Pemilu sebelumnya, dimana banyak pemilih A5 yang tidak dapat menggunakan suaranya juga menjadi perhatian Bawaslu. Pasalnya jumlah pemilih A5 di Sleman lebih dari 25.000. "Jangan sampai kejadiannya terulang. Pasalnya jumlah pemilih

mahasiswa di Sleman sangat tinggi. Kami akan koordinasi dengan BEM kampus untuk memastikan by name, termasuk bisa mencoblos di kampus," urainya.

Bawaslu juga akan berkoordinasi dengan KPU, agar pemilih mahasiswa ini bisa tersebar di seluruh Kabupaten Sleman, jangan terpusat di Depok saja. Sehingga kejadian Pemilu kemarin tidak terulang.

Sementara Pengurus BEM UIN, Umam mengaku jika kampusnya siap jika memang dijadikan TPS khusus. Mengingat jumlah pemilih yang mencukupi untuk syarat mendirikan TPS.

"Saya menjadi salah satu pemilih yang tidak bisa menggunakan hak pilihnya pada Pemilu sebelumnya. Kami berharap, mahasiswa bisa hadir sebagai pengawas atau yang lain," ujarnya. (Awh)-f

## SISWI SDN KALIDUREN

# Wakil DIY di Olimpiade Matematika Nasional

**SLEMAN (KR)** - Lintang Meydira Prameswari, siswi SDN Kaliduren Moyudan Sleman menjadi salah satu wakil DIY dalam Olimpiade Matematika dan Tartil Alquran (Omatiq) 2022 Tingkat Nasional yang diselenggarakan Yayasan Yatim Mandiri. Lomba berlangsung di Perpusnas Jakarta, 12-15 November.

Kepala SDN Kaliduren Suprpto kepada KR, Jumat (11/11) mengatakan, sebelum melaju ke tingkat nasional, Lintang Meydira sudah meraih catatan maksimal pada tingkat provinsi pada 29 September lalu.

Siswi kelas VI tersebut memang sudah begitu tertarik dengan pelajaran Matematika

dan ketertarikannya didukung guru SDN Kaliduren dengan memberikan tambahan les olimpiade sejak kelas III.

"Anak tersebut murni dari pembinaan para guru di sekolah. Anak tersebut yatim, namun memiliki potensi yang besar. Kebetulan SDN Kaliduren memang ada les olimpiade sejak kelas III," katanya.

Selama berlomba di Jakarta, pihak sekolah akan mendampingi. Dengan harapan, Lintang mampu membawa nama baik Sleman dan DIY.

"Saya akan mendampingi bersama guru kelas sampai Jakarta. Kami berharap ia bisa meraih hasil maksimal di Jakarta dan membawa nama baik Sleman dan DIY," harap Suprpto. (Yud)-f



KR-Istimewa  
Lintang Meydira Prameswari.

## PROYEK PADAT KARYA MEMASUKI TAHAP PELAKSANAAN

# Tim Disnakertrans Survei Material

**BANTUL (KR)** - Tim Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul, Jumat (11/11), melakukan survei material di 59 titik sasaran program padat karya yang tersebar di seluruh wilayah Bantul.

Kegiatan tersebut merupakan proses tahapan dan pelaksanaan kegiatan padat karya infrastruktur untuk perubahan anggaran APBD Bantul 2022, dalam rangka antisipasi dampak kenaikan harga BBM.

Kepala Disnakertrans Bantul, Tirul Widilastuti SIP MPA, menjelaskan pematauan di lokasi padat karya tersebut terkait pendistribusian material yang sudah dilaksanakan, apakah sudah sesuai dengan standar kualitas maupun ketepatan kuantitas dan lainnya. Karena kualitas material juga merupakan salah satu faktor penentu

kualitas hasil pekerjaan. "Tapi sampai Jumat (11/11) belum ada laporan atau complain dari masyarakat terhadap proses pendistribusian material, termasuk kualitas material," papar Tirul.

Setelah pendistribusian material terkondisi di semua titik padat karya, Senin (14/11), semua proyek program padat karya di 59 titik seluruh Bantul secara serentak bisa dimulai. Program ini menggunakan dana APBD 2022 perubahan, dikerjakan selama 21 hari kerja, mulai Senin (14/11) hingga 17 Desember 2022, dengan jumlah pekerja masing-masing titik 20 orang.

Menurut Tirul, jenis pekerjaan pada program padat karya sesuai ketentuan di antaranya berupa jalan corblok, talut jalan, irigasi tersier, jembatan sederhana dan sejenisnya. Sehingga hasil padat

karya mampu memberikan dampak ekonomi di masyarakat. Seperti pembuatan jalan cor blok akan memperlancar hubungan antar pedesaan, memperlancar lalu lintas desa ke perkotaan, juga membantu anak sekolah berangkat ke sekolahnya.

Pembuatan jaringan irigasi tersier, jelas membantu petani untuk mempercepat dan memudahkan pengairan, sehingga diuntungkan dengan program padat karya. Selain itu, masyarakat petani bisa ikut pula menjadi pekerja di proyek padat karya.

Dengan program padat karya anggaran perubahan APBD 2022 ini setidaknya bisa memberikan pekerjaan kepada 118 orang. Walaupun hanya 21 hari kerja, tapi mampu menyerap tenaga kerja yang bersifat sementara, atau memberikan pendapatan kepada masyarakat yang masih menganggur, juga yang terkena PHK saat perusahaan tempat kerjanya kolap karena dampak pandemi Covid-19.

"Padat karya mampu memberikan kesempatan kerja dan memberikan pendapatan kepada masyarakat kurang mampu atau yang belum mendapat pekerjaan. Selain itu, program padat karya betul-betul sesuai dengan harapan masyarakat yang memang butuh pembangunan di wilayahnya yang difasilitasi pemerintah," pungkas Tirul. (Jdm)-f



KR-Judiman  
Tim Disnakertrans Bantul melakukan pengecekan material di Kreet Pajangan.

ASTRA MOTOR member of ASTRA  
Era Nya Nge-Beat  
ESAF MUDAH DIKENDALIKAN DAN INDAH TERKENDAL dengan frame berteknologi baru buat yang selalu siap jalan ke berbagai tujuan.  
ACG STARTER Combi Brake IDLING STOP  
#Carli\_Aman  
AHM PT Astra Honda Motor  
One HEART. HONDA